

1.225 Bangunan Akan Terdampak Inspeksi Awal Relokasi Warga Sekitar Depo Plumpang

PT (Persero) telah melakukan inspeksi awal terkait rencana relokasi warga di sekitar jarak aman atau Depo , akan berdampak pada total 1.225 . Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, menegaskan langkah paling mendesak perseroan usai insiden kebakaran pemukiman di sekitar Depo Plumpang yakni memperluas di sekitar terminal BBM. Apalagi, pemukiman warga sudah menempel di tembok pembatas terminal BBM Plumpang. Perluasan akan dilakukan sepanjang 50 meter dari tembok dan menjadi rencana jangka menengah Pertamina. "Operasional ini akan terus berjalan di Plumpang karena demikian strategisnya, maka yang paling hari ini adalah membangun di sekitar tembok ini, kami sedang menghitung," ujar Nicke saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VII DPR, Kamis (16/3). Berdasarkan data yang ditampilkan saat rapat, hasil inspeksi awal perluasan buffer zone versi Sucofindo akan berdampak kepada total 1.225 bangunan, yakni bangunan di Plumpang sebanyak 722 bangunan dan Elnusa sebanyak 533 bangunan. Nicke mengungkapkan Pertamina sebenarnya sudah merencanakan perluasan dan relokasi warga seluas 100 meter dari tembok pembatas, usai kebakaran Depo Plumpang pertama kali di tahun 2009. Namun, rencana tersebut batal dilakukan. "Karena ini sebenarnya hanya bom waktu saja, bisa terjadi karena ini memang. Begitu dekatnya warga jadi ini menjadi suatu hal yang harus dilakukan segera," tegas Nicke. Lebih lanjut, Nicke menuturkan operasional Depo Plumpang tidak bisa langsung dihentikan atau dipindahkan ke tempat lain karena akan berdampak pada pasokan BBM di 790 SPBU 19 kota/kabupaten dan pasokan LPG di 22 kabupaten/kota. Pemindahan Depo Plumpang membutuhkan waktu 4-5 tahun lamanya. Pemindahan hanya untuk fasilitas BBM retail ke tempat baru bernama Green Multipurpose Terminal Kalibaru di lahan seluas 32 hektare milik PT Pelindo (Persero). Selain terminal BBM, terminal baru tersebut nantinya tidak akan berfungsi menyimpan pasokan energi fosil, melainkan digunakan untuk pengembangan bahan bakar ramah lingkungan seperti bioetanol hingga .